

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang terbuka hijau merupakan ruang terbuka yang didominasi oleh vegetasi atau tumbuhan lainnya seperti semak, pepohonan, rumput, dan lain-lain. Ruang terbuka hijau sering kita temukan di kota-kota besar maupun daerah. Tempat tersebut biasa dimanfaatkan masyarakat sebagai tempat untuk melepas penat seperti rekreasi, olahraga, juga pendidikan. Dengan adanya Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini sendiri juga membantu penghijauan lingkungan dan membuat suasana kota lebih nyaman terutama di kota-kota besar. Salah satu Ruang Terbuka Hijau yang penulis jadikan sebagai obyek observasi adalah Kiara Artha Park yang berada di daerah Kiaracondong.

Dalam rangka membuat suatu Ruang Terbuka Hijau agar bisa disebut sebagai tempat yang nyaman dikunjungi masyarakat terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan terutama mengenai kebersihan. Karena bagaimanapun juga seindah apapun suatu tempat apabila tidak terjaga kebersihannya terutama dari sampah maka akan tetap menjadi kumuh. Hal lain mengenai kebersihan Ruang Terbuka Hijau yang harus diperhatikan yakni penempatan tempat sampah, jumlah tempat sampah yang ada, dan pengelolaan sarana prasarana penunjang kebersihan taman. Oleh karena itu dalam menjaga lingkungan Ruang Terbuka Hijau semua pihak mulai dari masyarakat yang mengunjungi serta pengelola wajib terlibat untuk kenyamanan bersama. Dalam hal lebih lanjut pengelola dan petugas kebersihan menjadi andalan mengenai kebersihan Ruang Terbuka Hijau yang juga harus didukung dengan sarana prasarana yang layak dan efisien untuk digunakan dalam mengerjakan tugas kebersihannya.

Dalam beberapa Ruang Terbuka Hijau yang di Kota Bandung termasuk Kiara Artha Park masih belum bisa memaksimalkan fasilitas untuk petugas kebersihan sehingga dalam mengerjakan tugas pun masih terdapat hambatan. Oleh sebab itu diperlukan adanya sebuah produk yang bisa menunjang kebersihan taman dan bersifat fungsional dan juga menarik dari segi estetika agar dimanfaatkan semaksimal mungkin sebagaimana mestinya. Serta menjadikan produk penunjang tersebut agar pengelola kebersihan yang ada di Ruang

Terbuka Hijau bisa bekerja dengan maksimal dan juga mempermudah petugas pada saat mobilisasi di dalam taman dengan ruang lingkup yang luas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang, penulis mengidentifikasi permasalahan yang menjadi acuan dalam perancangan produk, yaitu:

- 1.2.1 Meningkatkan kesadaran masyarakat dan pengelola untuk menjaga kebersihan Ruang Terbuka Hijau.
- 1.2.2 Petugas kebersihan harus membawa beberapa alat kebersihan sekaligus sambil menyapu mengelilingi taman.
- 1.2.3 Sampah yang ada di Kiara Artha Park harus dipisah sesuai jenisnya sebelum dibuang ke tempat pembuangan akhir .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah seperti berikut :

- 1.3.1 Bagaimana memaksimalkan kebersihan Ruang Terbuka Hijau ?
- 1.3.2 Bagaimana mempermudah pekerjaan petugas penyapu dalam membersihkan taman ?
- 1.3.3 Bagaimana pengelolaan sampah pada sebuah Ruang Terbuka Hijau ?

1.4 Batasan Masalah

Dari data-data yang telah terkumpul maka batasan masalah untuk perancangan ini yaitu :

- 1.4.1 Ruang Terbuka Hijau yang digunakan yakni Kiara Artha Park kota Bandung.
- 1.4.2 Ruang Terbuka Hijau jenis *semi-private*.
- 1.4.2 Perancangan produk yang bisa digunakan untuk petugas penyapu taman.